



Pemetaan Perilaku Moral Hazard di Bank Syari'ah : Studi Bibliometrik Vosviewer dan Literature Review

Doni Yusuf Bagaskara¹, Rohmadi², Maretha Ika Prajawati³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang

Email : doniyusufb22@gmail.com, rohmedi.ac.id@gmail.com, maretha@uin-malang.ac.id

Received: 2024-01-25; Accepted: 2024-02-02; Published: 2024-02-29

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan penelitian seputar perilaku moral hazard di bank syari'ah dengan pendekatan mix-method, yaitu studi bibliometrik VOSviewer dan literature review. "Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan jumlah sebaran publikasi jurnal seputar Moral Hazard menggunakan Microsoft Excel dan Mendeley Dekstop berdasarkan tahun penerbitan; (2) memetakan hasil visualisasi jaringan bibliometrik dan tren publikasi jurnal seputar Moral Hazard pada bank syari'ah menggunakan software algoritma VOSviewer (Visualization of Similarities) berdasarkan jumlah kluster dan itemnya; dan (3) memetakan topik penelitian seputar Moral Hazard menggunakan studi literature. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan pemetaan jumlah sebaran publikasi jurnal, terdapat 500 publikasi jurnal seputar moral hazard kurun waktu 2014 - 2023; (2) berdasarkan pemetaan studi bibliometrik VOSviewer, hasil visualisasi jaringan seputar portofolio optimal terbagi menjadi 7 kluster dan 100 item topik; (3) berdasarkan pemetaan studi literature review, terdapat terdapat 2 topik seputar moral hazard yang sering muncul pertama finance dan yang kedua adalah efficiency. Implikasi dan kontribusi penelitian ini adalah memetakan topik-topik penelitian seputar moral hazard pada bank syari'ah yang sering ataupun jarang diteliti oleh peneliti, sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti setelahnya.

Kata Kunci: *Moral Hazard ; Bibliometrik ; VOSviewer ; Literature Review*

Abstract

This study aims to determine the mapping of research on moral hazard behavior in shari'ah banks with a mix-method approach, namely VOSviewer bibliometric studies and literature reviews. "Data analysis techniques include: (1) mapping the number of journal publications around Moral Hazard using Microsoft Excel and Mendeley Desktop by year of publication; (2) mapping the results of bibliometric network visualization and journal publication trends around Moral Hazard in shari'ah banks using VOSviewer (Visualization of Similarities) algorithm software based on the number of clusters and their items; and (3) mapping research topics around Moral Hazard using literature studies. The results showed that: (1) based on mapping the number of journal publications, there were 500 journal publications about moral hazard from 2014 – 2023. (2) based on the mapping of VOSviewer bibliometric studies, the results of network visualization around the optimal portfolio are divided into 7 clusters and 100 topic items; (3) Based on the mapping of the literature review study, there are 2 topics around moral hazard that often appear, first finance and the second is efficiency. The implication and contribution of this research is to map research topics around moral hazard in shari'ah banks that are often or rarely researched by researchers, so that they can be a reference for researchers afterwards.

Keywords: *Moral Hazard ; Bibliometric ; VOSviewer ; Literature Review*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa kurun waktu ini mengalami peningkatan yang signifikan serta telah mengambil peran yang strategis dalam perekonomian di Indonesia. Pada dasarnya bank mempunyai peran untuk menghimpun dan menyalurkan dana dengan margin keuntungan sebagai pendapatan (Mujiono, 2017).

Dalam upaya meningkatkan pendapatan atau profitabilitas industri perbankan syariah melakukan berbagai mekanisme - mekanisme pembiayaan terhadap nasabahnya. Beberapa pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah adalah produk pembiayaan seperti pembiayaan murabahah dan mudharabah (Zulfajrin et al., 2022). Sebagai salah satu jenis lembaga keuangan, perbankan syariah tidak terlepas dari yang namanya risiko kegiatan usaha, baik disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Manajemen dan mitigasi risiko sangat penting untuk bank syariah guna keberlangsungan operasional bisnis yang dijalankan (Suharto Tentiyo, 2022). Risiko dapat diartikan sebagai suatu potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian. Risiko dalam bank syariah merupakan suatu kondisi yang dapat diukur dan diperkirakan dampaknya.

Pembiayaan seperti murabahah dan mudharabah seringkali menimbulkan risiko yang ada baik secara internal maupun eksternal (Yulianti et al., 2018). Tingkat risiko dapat diantisipasi dengan mitigasi dan manajemen melalui tahapan atau prosedur yang tepat dan baik. Manajemen risiko pada bank syariah mempunyai peran untuk mengurangi kerugian, meningkatkan keputusan, dan melindungi aset perusahaan (H.S.Lestari, 2021). Selain mekanisme pembiayaan yang sistematis dan baik di perkukannya pendampingan terhadap nasabah, teori agensi dalam pendampingan dapat menjadi bahan pertimbangan kebijakan dan kepentingan (Asmirawati & Sumarlin, 2018). Melalui hubungan agen dapat memperoleh informasi asimetris dan moral hazard.

Informasi asimetris terjadi pada keadaan di mana salah satu pihak memiliki informasi lebih banyak atau lebih baik dibandingkan pihak lainnya pada kegiatan ekonomi (Balmaceda, 2020) sedangkan Moral Hazard merupakan keadaan di mana perilaku suatu pihak tidak diketahui oleh pihak lain. Perilaku moral hazard pada bank syariah dilakukan untuk menemukan informasi terhadap kondisi nasabah dalam memetakan distribusi pembiayaan (Gottlieb & Moreira, 2022). Moral hazard disebabkan salah satu pihak dalam sebuah kontrak tidak mempunyai itikad baik atau telah memberikan informasi yang menyesatkan tentang aset, kewajiban, atau kapasitas kreditnya kepada salah satu pihak (Pierret & Howarth, 2023). Hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi salah satu pihak.

Ketidakhati-hatian bank dalam menyalurkan dana atau pembiayaan dapat menimbulkan moral hazard di sisi nasabah, hal ini disebabkan lemahnya pengawasan terhadap informasi yang diterima dari pihak bank. Selain itu, ketidakpatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah juga dapat dikategorikan sebagai tindakan moral hazard (Pratama & Inayah, 2022). Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pemetaan perilaku Moral Hazard di bank syariah : studi bibliometrik vosviewer dan literature review"

1. Risiko Pembiayaan Syariah

Menurut (Mohd Noor et al., 2019) risiko pembiayaan syariah merupakan risiko yang dihadapi bank syariah dalam proses penyaluran dana atau pembiayaan. Pembiayaan seperti akad mudharabah, murabahah, musarakah dan lainnya banyak dilakukan oleh perbankan syariah sebagai produk dan layanan bagi nasabah. Penyebab risiko pembiayaan syariah terjadi dari berbagai faktor yang dapat menyebabkan kerugian atau kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajiban atas pembiayaan. Beberapa penyebab risiko pembiayaan syariah yang terjadi di bank syariah seperti :

Kegagalan oleh nasabah: Risiko pembiayaan syariah dapat terjadi ketika nasabah tidak dapat memenuhi kewajiban pembiayaan, seperti tidak mampu membayar pada waktu yang telah ditentukan atau kredit macet dan gagal bayar oleh nasabah yang tidak bertanggung jawab atas ketentuan yang disepakati (Cahyandari et al., 2023).

Konsentrasi pembiayaan: Risiko pembiayaan syariah juga dapat terjadi ketika bank syariah terkonsentrasi dalam menyalurkan dana kepada satu pihak atau sektor, yang berpotensi menimbulkan kerugian cukup besar dan dapat mengurangi efek negatif risiko. Hal ini dapat terjadi dikarenakan konflik kepentingan yang terjadi (Lahafi et al., 2018).

Kondisi ekonomi: Kondisi ekonomi yang buruk dapat menyebabkan nasabah tidak dapat memenuhi kewajiban pembiayaan, seperti ketika nasabah mengalami kekurangan dana atau kegagalan dalam menjual atau memproduksi barang atau jasa. Selain faktor internal nasabah yang ada, faktor eksternal dapat mempengaruhi seperti tingkat inflasi yang tinggi, gejolak ekonomi hingga bencana alam yang melanda (Ihyak & Suprayitno, 2023).

Ketidakpatuhan prinsip syariah: Bank syariah dapat mengalami risiko pembiayaan ketika tidak mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam menyalurkan dana, seperti ketidakpatuhan terhadap prinsip bagi hasil. Mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana seperti menjahui larangan bermuamalah menjadi kepatuhan prinsip syari'ah (Kassim & Satar, 2020).

Ketidakhormatannya bank sebagai lembaga intermediasi: Bank syariah dapat mengalami risiko pembiayaan ketika tidak memenuhi peran sebagai lembaga intermediasi, seperti tidak memantau tindakan nasabah dalam mengelola dana yang diberikan. Pengawasan berkala dan kesesuaian prosedur menjadi kunci utama dalam menanganinya.

Menurut (Pesendorfer & Lehner, 2016) manajemen risiko menjadi upaya dalam memitigasi kemungkinan yang terjadi pada bank syari'ah. Beberapa upaya nya seperti : penyaringan nasabah yang tepat, pemantauan perilaku nasabah, penetapan rasio bagi hasil yang sesuai dan penerapan akad pembiayaan yang efektif.

2. Perilaku Moral Hazard

Menurut (Suciningtias, 2017) moral hazard merupakan perilaku tidak jujur pada individu yang dapat menyebabkan kerugian pada pihak lain. Sedangkan menurut (Maidah et al., 2023) perilaku menyimpang atau moral hazard adalah itikad tidak baik individu dengan memberikan informasi yang tidak akurat atau tidak benar kepada pihak lain, hal ini dapat berdampak kekeliruan informasi yang diterima.

Moral hazard muncul karena seorang individu atau lembaga yang tidak bertanggungjawab atas perbuatannya. Hal ini menyebabkan seseorang cenderung bertindak kurang hati-hati dan melupakan tanggung jawab atas konsekuensi dan tindakannya kepada pihak lain. Perilaku moral hazard berdampak negatif terhadap pihak lainnya dan menyebabkan risiko didalamnya. Ketidakterbukaan semua informasi kepada pihak bank dapat menyebabkan kerugian yang besar bagi dunia usaha. Selain itu ketidakpercayaan pada pihak yang melakukan moral hazard menjadi dampak perilaku.

Beberapa upaya bank syari'ah dalam memitigasi perilaku moral hazard yang dapat terjadi:

- a. Prinsip kehati-hatian dalam menilai nasabah.
- b. Menjalankan prosedur atau mekanisme yang telah ditetapkan dalam melakukan pembiayaan.
- c. Melakukan pengawasan yang rutin terhadap nasabah.

Upaya memitigasi risiko perilaku moral hazard dapat menjaga kesehatan portofolio pembiayaan dan melindungi kepentingan para pihak pada bank syari'ah.

3. Bibliometrik dan VOSviewer.

Menurut (Budianto, 2023) bibliometrik adalah analisis statistik terhadap buku, artikel, atau publikasi lainnya. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan data jumlah publikasi dan penulis publikasi ilmiah, institusi, dan negara, untuk mengidentifikasi jaringan nasional dan internasional serta dapat memetakan pengembangan bidang terbaru (Mohamad Shafi & Tan, 2023). Bibliometrik berguna untuk mengevaluasi dan memetakan penelitian seorang peneliti, organisasi peneliti, dan negara pada suatu periode waktu.

Sedangkan VOSviewer merupakan software yang berguna untuk membantu memetakan jaringan bibliometrik. Jaringan bibliometrik ini dapat mencakup penelitian seperti jurnal, buku atau yang lainnya berdasarkan kutipan penelitian, visualisasi bibliografi, kutipan bersama, dan lainnya. VOSviewer dapat membantu para peneliti, pengelola database publikasi, dan pustakawan dalam menganalisis data publikasi dan jaringan kolaborasi. Pemetaan penelitian terhadap perilaku moral hazard pada bank syariah dengan bibliometrik dan dibantu software VOSviewer dapat mengetahui hubungan dan jaringan penelitian – penelitian yang ada.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan mix-method, yaitu metode kuantitatif pada studi bibliometrik dan metode kualitatif pada studi literature review. Objek penelitiannya adalah Moral Hazard pada bank syariah. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah artikel jurnal penelitian tentang Moral Hazard pada bank syariah. Sumber pengambilan data penelitian berasal dari penelusuran jurnal nasional terakreditasi Sinta melalui website Google Scholar dan software Publish or Perish dengan kurun waktu lima tahun yaitu 2014 - 2023. Alat analisis data menggunakan software Microsoft Excel, Mendeley Dekstop, dan VOSviewer.

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) membuka software Publish or Perish, lalu mencari jurnal berdasarkan kategori title words berkata kunci “Moral Hazard” dalam kurun waktu lima tahun; (2) mengumpulkan data judul jurnal dalam Microsoft Excel, dan mengidentifikasi judul jurnal yang ganda; (3) mengunduh file berformat RIS (Research Information Systems) dari seluruh jurnal yang telah dikumpulkan datanya; dan (4) memasukkan file data RIS ke dalam software Mendeley Dekstop (Kumar et al., 2023)

Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan jumlah sebaran publikasi jurnal seputar Multi AkadGa menggunakan Microsoft Excel dan Mendeley Dekstop berdasarkan tahun penerbitan; (2) memetakan hasil visualisasi jaringan bibliometrik dan tren publikasi jurnal seputar Multi Akad menggunakan software algoritma VOSviewer (Visualization of Similarities) berdasarkan jumlah kluster dan itemnya; dan (3) memetakan topik penelitian seputar Moral Hazard menggunakan studi literature review”

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemetaan Sebaran Publikasi seputar Perilaku Moral Hazard selama 2014 – 2023

Terdapat 500 jurnal nasional dan internasional berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan software Microsoft Excel dan Mendeley Dekstop yang berasal dari website Google Scholar dan software Publish or Perish selama periode 2014 hingga tahun 2023.

Tabel 1. Data publikasi jurnal seputar Multi Akad berdasarkan tahun

Tahun	Jumlah Publikasi	Tahun	Jumlah Publikasi
2014	24	2019	52
2015	28	2020	57
2016	33	2021	68
2017	36	2022	76
2018	42	2023	84

Sumber: Data penelitian yang diolah

VOSviewer adalah software yang berguna untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. Jaringan bibliometrik ini dapat mencakup jurnal, peneliti, atau publikasi individu, dan mereka dapat dibangun berdasarkan kutipan, visualisasi bibliografi, kutipan bersama, atau hubungan antar tulisan secara bersama-sama (Suntoro & Setyaningsih, 2022) VOSviewer juga menawarkan fungsionalitas penambahan teks yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan atau alur pemetaan literasi dari berbagai sumber. softwarw VOSviewer dikembangkan oleh Nees Jan van Eck dan Ludo Waltman di Leiden University’s Centre for Science and Technology Studies (CWTS)”.

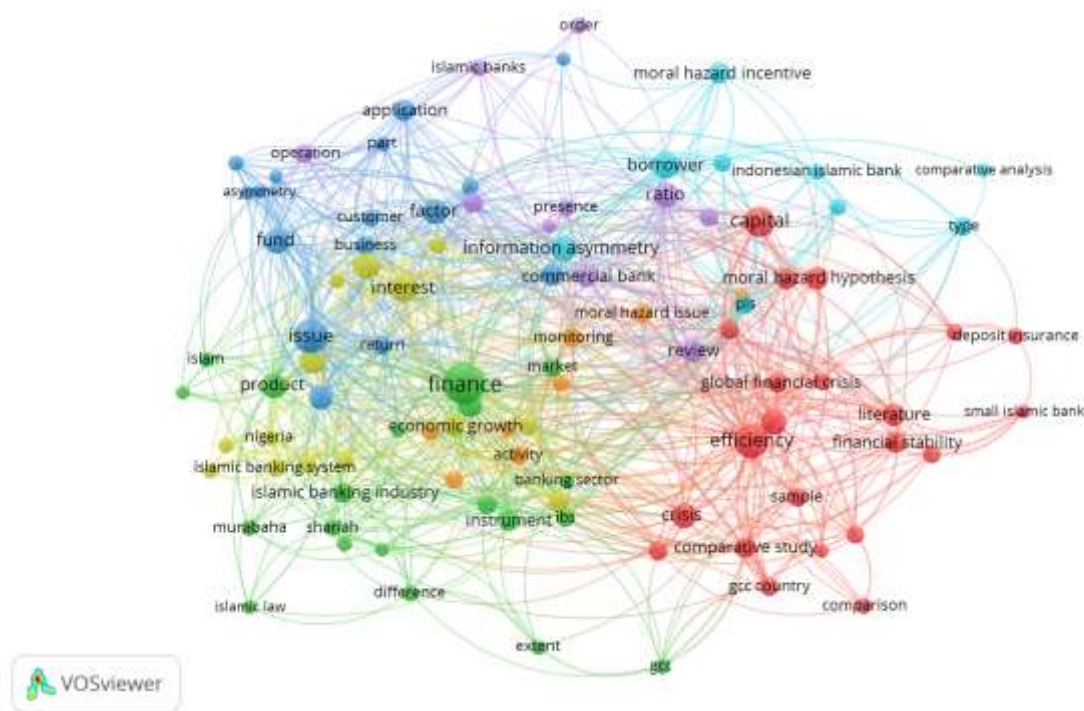
“Berdasarkan hasil penelusuran artikel pada software Publish or Perish yang diekspor dalam format RIS (Research Information Systems), kemudian diinput dan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Hasilnya adalah sebagai berikut”:

2. Pemetaan Bibilometrik Vosviewer

a) Pemetaan Network Visualization pada Vosviewer

Pemetaan melalui network visualization VOSviewer mempunyai fungsi dalam menganalisis suatu akumulasi penelitian dari berbagai topik yang sering diteliti dan dipakai, kondisi ini memungkinkan untuk menemukan kebaruan topik yang mana yang sering dipakai dan jarang dipakai dengan melihat warna yang cerah dan kata yang sering muncul. Perilaku moral hazard pada bank syari'ah dipetakan topik – topik yang dapat dijadikan penelitian lebih lanjut serta menemukan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, analisis pemetaan ini melihat banyaknya penelitian yang diteliti. Berikut hasil pemetaan Network Visualization pada Vosviewer mengenai Moral Hazard pada bank syari'ah:

Gambar 1. Visualisasi Network Peta Penelitian Perilaku Moral Hazard di Bank Syari'ah



Sumber: Data penelitian yang diolah

Pemetaan ini mempunyai fungsi untuk mengetahui jaringan publikasi dengan melihat warna – warna yang ada (Habibi, F., Fitriana, A., Sulityowati, 2022) Pada gambar 1 peta network visualization diatas menunjukkan state of art berdasarkan pencarian google scholar dengan kata kunci Moral Hazard. Peta visualisasi jaringan perkembangan penelitian mengenai Moral Hazard di Bank Syari'ah dibagi menjadi 7 cluster dengan 100 topik. Berikut hasil analisis sebaran pemetaan bibliometrik

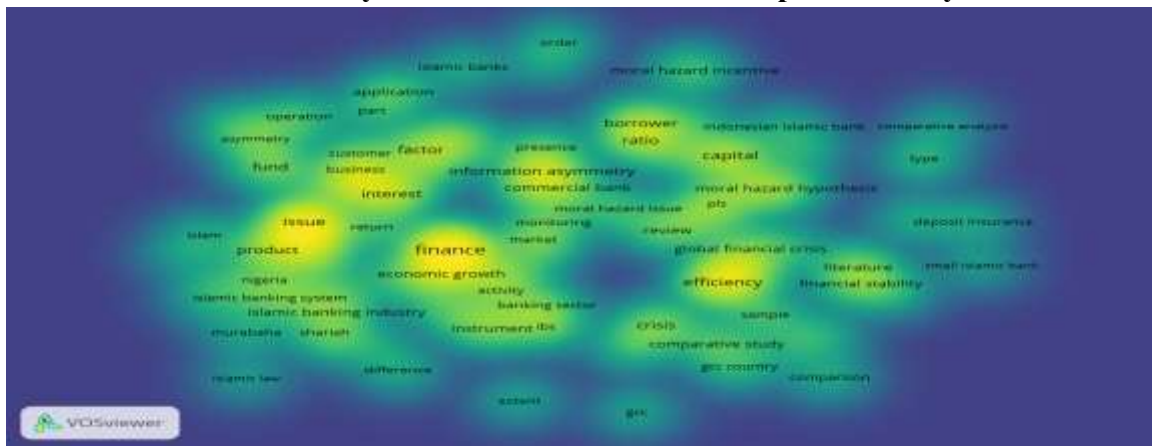
- 1) Klaster Cluster 1, warna merah terdiri dari 22 topik : addition, bank capital, behaviour, capital, comparative study, comparasion, crisis, deposit insurance, efficiency, empiral evidence, financial stability, gcc country, global financial crisis, invensment, large Islamic bank, literature, moral hazard behaviour, moral hazard hypothesis, profitability, sample, shareholder, small Islamic bank.
- 2) Klaster Cluster 2, warna hijau terdiri dari 20 topik : banking sector, debtor, difference, equity, example, extent, finance, gcc, ibs, instution, instrument, islam, islam banking industry, Islamic law, Islamic microfinance, market, murabahah, product, shariah, world.

Visualisasi peta overlay pada gambar 2 diatas menggambarkan bahwa lingkaran dengan warna tergelap didominasi oleh topik Finance dan Efficiency. Hal ini menandakan topik Finance dan Efficiency menjadi topik yang telah lama dipublikasi. Selanjutnya untuk tahun terbit disusul oleh issue, information asymmetry dan moral hazard hypothesis dengan penelitian dan sub penelitian yang cukup menarik dibahas. Untuk penelitian yang dipublis baru-baru ini adalah topik moral hazard incentive hal ini terlihat dalam lingkaran-lingkaran berwarna kuning cerah.

c) Pemetaan density Visualization Pada Vosviewer

Peta density visualization VOSviewer menggambarkan banyak dan sedikitnya objek tema dibahas (Zakiyyah et al., 2022). Semakin cerah warna yang dihasilkan pada suatu objek maka semakin banyak pula tema yang telah dibahas. Sedangkan semakin gelap dan cenderung transparan suatu objek maka semakin sedikit tema dengan judul terkait yang telah dibahas.

Gambar 3. Density Visualization Moral Hazard pada bank syari'ah



Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan data density visualization pada gambar 3. finance dan efficiency menjadi tema yang sangat sering dibahas, hal ini terlihat dari density vizualitation yang menunjukkan warna kuning cerah kemudian disusul dengan topik akad issue, information asymmetry dan moral hazard hypothesis. Sedangkan untuk topik moral hazard incentive, menunjukkan warna transparan yang cenderung ke gelap, artinya penelitian yang membahas tema ini masih sangat sedikit. Oleh karna itu tema tersebut berpeluang sangat besar untuk dilakukan penelitian serta dikembangkan untuk dijadikan sebagai novelty dalam penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, berdasarkan pemetaan jumlah publikasi penelitian seputar moral hazard pada bank syari'ah dengan kurun waktu tahun 2014 hingga tahun 2023 yang berasal dari jurnal nasional termuat di Google Scholar terdapat 500 jurnal publikasi. Kedua, berdasarkan pemetaan studi bibliometrik VOSviewer, seputar portofolio optimal terbagi menjadi 7 kluster dan 100 item topik, terdapat 2 topik seputar moral hazard yang sering muncul pertama finance dan yang kedua adalah efficiency.

Keterbatasan penelitian ini adalah ruang lingkup penelitian hanya mencakup pada moral hazard pada bank syari'ah selama kurun waktu tahun 2014 hingga tahun 2023. Publikasi yang diteliti hanya berasal dari jurnal nasional yang termuat di Google Scholar. Beberapa keterbatasan tersebut membuat penelitian ini belum menggambarkan secara menyeluruh moral hazard dikarenakan hanya pada bank syari'ah. Selain itu, terdapat beberapa jurnal internasional terindeks Scopus yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, sedangkan jurnal tersebut diperlukan untuk mengkomparasikan antara moral hazard di bank syari'ah dan di lembaga keuangan non bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmirawati, A., & Sumarlin, S. (2018). Perilaku Moral Hazard Nasabah Pada Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah. *LAA MAISYIR : Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 121–144. <https://doi.org/10.24252/laamaisyir.v5i1a6>
- Balmaceda, F. (2020). Contracting with moral hazard, adverse selection and risk neutrality: when does one size fit all? *International Journal of Game Theory*, 49(2), 601–637. <https://doi.org/10.1007/s00182-019-00700-5>
- Budianto, E. W. H. (2023). Bibliometric And Literature Review Of Financing Risk In Islamic Banking. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 4(1), 79–97. <https://doi.org/10.46367/jps.v4i1.1031>
- Cahyandari, R., Kalfin, R., Sukono, R., Purwani, S., Ratnasari, D., Herawati, T., & Mahdi, S. (2023). The Development of Sharia Insurance and Its Future Sustainability in Risk Management: A Systematic Literature Review. *Sustainability (Switzerland)*, 15(10). <https://doi.org/10.3390/su15108130>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(March), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Gottlieb, D., & Moreira, H. (2022). Simple contracts with adverse selection and moral hazard. *Theoretical Economics*, 17(3), 1357–1401. <https://doi.org/10.3982/te2992>
- H.S.Lestari, E. V. N. F. (2021). Pengaruh Credit Risk Management Pada Financial Performance Bank Konvensional Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 447. <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.801>
- Habibi, F., Fitriana, A., Sulityowati, E. (2022). Bibliometric Mapping of the Development of E-Learning Research on Google Scholar Using Vosviewer. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1), 1–12. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/505>
- Ihyak, M., & Suprayitno, E. (2023). Enrichment: Journal of Management Risk management in Islamic financial institutions (literature review). *Enrichment: Journal of Management*, 13(2).
- Kassim, S., & Satar, N. (2020). *Issues and Challenges in Financing the Poor: Lessons Learned from Islamic Microfinance Institutions*. 102–108. <https://doi.org/10.5220/0010115501020108>
- Lahafi, F., Masse, R. A., Semaun, S., Wahidin, M., & Basri, R. (2018). *Risks of Multi-Contract in Sharia Financial Institutions, Indonesia*. 231(Amca), 259–262. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.71>
- Maidah, F. Al, Kinanti, K. A., & Chandra, Y. A. (2023). *Research Trend of Moral Hazard in Banking Industry*. 7(2), 22–37.
- Mohamad Shafi, R., & Tan, Y. L. (2023). Evolution in Islamic capital market: a bibliometric analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2024(Icm). <https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2022-0106>
- Mohd Noor, N. S., Muhammad, M. H., & Ismail, A. G. (2019). The derivation of Shariah risk in Islamic finance: a theoretical approach. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(5), 663–678. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2017-0112>
- Mujiono, S. (2017). Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro: Cikal Bakal Lahirnya Bmt Di Indonesia. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 207–215.
- Pesendorfer, J., & Lehner, O. (2016). Islamic Banking and Finance as an Ethical Alternative: a Systematic Literature Review. *ACRN Oxford Journal of Finance and Risk Perspectives*, 5, 42–64.
- Pierret, L., & Howarth, D. (2023). Moral Hazard, central bankers, and Banking Union: professional dissensus and the politics of European financial system stability. *Journal of European Integration*, 45(1), 15–41. <https://doi.org/10.1080/07036337.2022.2156501>
- Pratama, M. R., & Inayah, N. (2022). Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah

- Terhadap Laba Bank Sumut Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 4(1), 328–340.
- Suciningtias, S. A. (2017). Indikasi Moral Hazard Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jdeb*, Vol.14(No.1), 73–86. <http://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/570%0Ahttps://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/viewFile/570/874>
- Suharto Tentiyo. (2022). Konsep Penerapan Manajemen Risiko Hukum (Legal Risk) Pada Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Mataram*, 11(1), 269–270.
- Suntoro, & Setyaningsih, N. H. (2022). Pemetaan Bibliometrik Dengan Vosviewer Terhadap Perkembangan Penelitian Bidang Menulis Karya Ilmiah. *Pustakaloka*, 14(1), 53–70. <https://doi.org/10.24853/pl.4.1.12-19>.
- Yulianti, R. T., Bustami, A., Atiqoh, N., & Anjellah, R. (2018). Studi Komparasi Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 59–71. <https://doi.org/10.30997/jsei.v4i1.1060>
- Zakiyyah, F. N., Winoto, Y., & Rohanda, R. (2022). Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian arsitektur informasi pada Google Scholar menggunakan VOSviewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.24198/inf.v2i1.37766>
- Zulfajrin, Z., Abdullah, M. W., & Asyifa, Z. (2022). Teori Agensi Islam Sebagai Lokomotif Moral Hazard Dan Adverse Selection. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 120–131. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i2.1047>